



Antisipasi Gesekan Antarpending

Polresta Siap Menjaga Ketertiban saat Pilkada 2024

JOGJA - Polresta Jogja menggelar Apel Gelar Pasukan Operasi Mantap Praja Progo 2024 di Balai Kota Jogja, Senin (26/8). Operasi ini dilakukan untuk menjaga keamanan dan ketertiban Kota Jogja, terutama menjelang Pilkada 2024.

Kapolresta Jogja Kombes Pol Aditya Surya Dharma mengatakan, pihaknya memprediksi potensi kerawanan berupa gesekan antarpending pasangan calon (paslon) yang berbeda. Namun ia berharap partai politik dapat menjaga anggotanya masing-masing. Untuk menjaga keamanan pilkada serentak, polresta menurunkan 600 personel atau lebih jika diperlukan. "Guna memastikan situasi tetap kondusif" ujarnya, kemarin (26/8).

Untuk memastikan pilkada berlangsung aman, Polresta Jogja telah mempersiapkan berbagai langkah pengamanan di seluruh tempat pemungutan suara (TPS). Aditya menyebut, pihaknya menjamin bahwa setiap warga akan dapat menggunakan hak pilihnya tanpa adanya gangguan.



SIAGA: Personel Polresta Jogja mengikuti Apel Gelar Pasukan Operasi Mantap Praja Progo 2024 di Halaman Balai Kota Jogja, kemarin (26/8). Operasi ini dilakukan untuk menjaga keamanan dan ketertiban Kota Jogja, terutama menjelang Pilkada 2024.

Polresta sudah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk menjaga keamanan selama proses pemilihan berlangsung. "Masyarakat tidak perlu khawatir dan dapat datang ke TPS dengan tenang" jelas Aditya.

Melalui kerja sama antara pemerintah, Polresta Jogja, dan masyarakat, Aditya berharap Pilkada 2024 dapat berjalan lancar dan membawa

perubahan positif bagi warga Kota Jogja. Partisipasi aktif dari masyarakat sangat diperlukan, demi mewujudkan demokrasi yang sehat dan berkelanjutan.

Ia menegaskan pentingnya kebersamaan seluruh elemen masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban di Kota Jogja. Terutama menjelang Pilkada 2024.

Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto menekankan, berbagai persiapan telah dilakukan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pilkada. Khususnya bagi para pemilih berusia 17 tahun yang baru pertama kali menyalurkan suaranya. Pemerintah sudah mengondisikan bagi warga yang berumur 17 tahun menggunakan hak pilihnya. (tyo/din/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005